



PENGARUH METODE BERNYANYI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 1 SDN 68 PALEMBANG

Oleh:

Nadilla Salwani Hasibuan^{1*}, Achmad Wahidy², Muhsana EL Cintami Lanos³

^{1*,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Palembang

*Email: nadillasalwani03@gmail.com - achmadwahidy@gmail.com - elcintami@univpgri-palembang.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i3.3251>

Article info:

Submitted: 06/06/25

Accepted: 16/08/25

Published: 30/08/25

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDN 68 Palembang. Masalah yang diangkat adalah rendahnya kemampuan membaca pada siswa di tingkat awal sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah True Experimental Design dengan bentuk Posttest-Only Control Group Design. Populasi terdiri pada penelitian ini kelas 1A, 1B, 1C sebanyak 60 siswa. Sampel terdiri dari dua kelas yang dipilih melalui cluster random sampling, yaitu satu kelas eksperimen (20 siswa) dan satu kelas kontrol (20 siswa). Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan metode bernyanyi, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian berupa soal *posttest*. Hasil menunjukkan bahwa rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen adalah 80,00, sedangkan kelas kontrol 49,25. Analisis data menggunakan uji-t menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelas. Dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi efektif terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1. Metode ini dapat diterapkan sebagai strategi pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Kata Kunci: Metode Bernyanyi, Kemampuan Membaca, Siswa Kelas 1.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan kegiatan yang berlangsung antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru menjadi penentu apakah tujuan pembelajaran tercapai atau tidak karena selain memberikan pengetahuan, guru juga harus dapat membimbing siswa, membantu mereka tumbuh, dan membantu mereka mengembangkan sikap, kemampuan fisik, dan kesehatan mental mereka (Wulandari et al., 2023). Seorang guru harus dapat menciptakan lingkungan yang menyenangkan selama kegiatan belajar mengajar agar siswa tidak mudah bosan. Terlepas dari tanggung jawab besar yang dipikul guru, mereka harus menyadari bahwa mereka adalah penyedia layanan eksternal yang secara langsung mengawasi pendidikan dan menjadi tumpuan keberhasilan pendidikan. Menurut (Zahra, 2024) bahasa adalah komunikasi verbal yang digunakan dan mengandung karakteristik untuk setiap bahasa yang digunakan, termasuk fonologis, sintaksis, semantik, dan pragmatis. Dapat dikatakan bahwa Bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa universal yang memfasilitasi komunikasi antar wilayah dan masyarakat Indonesia, sehingga memungkinkan terjadinya interaksi antar manusia yang efektif. Bahasa Indonesia bukan hanya sekedar alat komunikasi, tetapi juga memiliki karakteristik tertentu yang membuat penggunaannya lebih fleksibel dalam berbagai konteks.



Inovasi dalam pendidikan sangat penting untuk menarik perhatian siswa dan guru. Penggunaan metode pengajaran yang tepat adalah salah satu cara agar para pendidik dapat membantu siswa menjadi pelajar yang lebih mahir. Metode bernyanyi merupakan pendekatan pengajaran menggunakan bahasa yang merdu, nada-nada yang menyenangkan, dan kalimat-kalimat yang tidak terlalu sulit untuk dimengerti. Bernyanyi menjadi alat untuk mengekspresikan dan mengkomunikasikan ide dan pendapat (Gunawan, 2022). Fadilah 2014, (Hidayah & Munirul Abidin, 2023) berpendapat bahwa metode bernyanyi adalah salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang memanfaatkan lagu sebagai media penyampaian materi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode menyanyi adalah pendekatan pengajaran yang menggunakan suara, nada yang disesuaikan dengan materi, dan lirik yang mudah diingat untuk menyampaikan materi pelajaran. (Huljannah Arianto et al., 2024) menyatakan bahwa siswa yang diajarkan membaca melalui bernyanyi menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan metode konvensional. Metode bernyanyi memiliki potensi yang besar terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD. Melalui pendekatan yang menyenangkan ini, siswa tidak hanya belajar membaca tetapi juga menikmati proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan metode ini dalam kegiatan belajar mengajar.

Kemampuan membaca merupakan kemampuan esensial yang sangat penting bagi setiap siswa, terutama di tahap awal pendidikan. Menurut (Ritonga & Rambe, 2022) kemampuan membaca adalah komponen yang sangat penting dalam kehidupan manusia, kemampuan membaca berfungsi sebagai fondasi bagi siswa untuk memahami suatu konsep. Sedangkan (Anggraeni et al., 2024) berpendapat, kemampuan membaca adalah sarana utama bagi siswa untuk meningkatkan pembelajaran mereka ke tingkat yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan dengan guru kelas 1C SDN 68 Palembang pada tanggal 18 Oktober 2024. Bahwa selama pembelajaran guru hanya menggunakan metode yang konvensional atau monoton dan masih banyak guru yang menggunakan metode mengajar yang konvensional dan monoton seperti ceramah, diskusi kelas yang dipandu oleh guru, pemberian tugas atau latihan yang harus diselesaikan oleh siswa secara mandiri. Hal ini membuat siswa merasa bosan dan jenuh dengan metode yang diajarkan, siswa kurang terlibat pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga membuat kemampuan membaca siswa menjadi rendah. Selain itu, pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga siswa tidak berperan selama proses pembelajaran berlangsung. Maka dari itu penggunaan metode yang interaktif dan kreatif, seperti bernyanyi, dapat membuat siswa bersemangat untuk belajar.

Merujuk pada permasalahan yang telah diidentifikasi harus ada upaya nyata yang sebaiknya diterapkan yaitu berupa kegiatan yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang efektif juga mempengaruhi kemampuan membaca siswa. Sampai saat ini ada banyak metode yang dapat digunakan seorang guru dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode bernyanyi. salah satunya metode bernyanyi, karena melalui metode ini siswa dapat menjadi lebih aktif dalam membangun pengetahuan mereka sendiri, beberapa manfaat metode bernyanyi menurut (Wulandari et al., 2022) dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak, mengembangkan aspek kognitif anak, termasuk dalam hal mengenali, memahami, mengingat, menyebutkan, menyusun serta mengelompokkan berbagai objek, Dapat membantu anak untuk memperluas kosa kata mereka dan belajar tentang berbagai topik yang berbeda, mampu membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis dengan cara meningkatkan kemampuan dalam mengenali dan memahami bunyi-bunyi bahasa (kesadaran fonologis), yang sangat penting dalam proses belajar membaca dan menulis, Dapat membantu anak dalam mengenal huruf, Dengan pendekatan yang menyenangkan dan tidak kaku, metode bernyanyi dapat membangkitkan minat belajar bahasa pada anak, sehingga mereka menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.



Metode bernyanyi adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan teks-teks yang berkaitan dengan materi pelajaran. Dengan bernyanyi dapat menciptakan lingkungan belajar yang hidup dan mendukung perkembangan siswa secara maksimal (Hidayah, 2023). (Luthfillah et al., 2022) menyatakan bahwa metode bernyanyi merupakan penerapan dari kemampuan menyebutkan, mengingat, dan mengelompokkan lirik-lirik lagu yang mereka dapatkan lalu mengulang kembali lagu tersebut.

Sehubungan dengan masalah diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang: “Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SDN 68 Palembang”. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa musik memiliki efek positif pada perkembangan anak, termasuk kemampuan membaca mereka. (Indriani et al., 2023) menyatakan musik memiliki efek yang sangat kuat dalam pembelajaran, meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan tingkat konsentrasi mereka. Oleh karena itu, sangat penting untuk memasukkan musik ke dalam pembelajaran. Belajar dengan menggunakan pendekatan yang inovatif, seperti bernyanyi, biasanya memberikan hasil yang lebih baik daripada menggunakan pendekatan tradisional. Di kelas 1 SD, siswa mulai belajar tentang huruf dan kata.

Selain itu metode bernyanyi memiliki kelemahan jika dilakukan tanpa metode lain, maka hasil yang diinginkan dalam proses pendidikan yang kurang maksimal, misalnya hanya kemampuan bermusik saja, selain itu, metode ini sulit digunakan pada kelas tinggi, maka hasilnya tidak maksimal bagi siswa yang tidak suka bernyanyi dan memiliki sifat pendiam, yang dapat mempengaruhi kelas lain yang masih dalam satu kelas (Ni'mah, 2020). (Tambusai et al., 2024) berpendapat bahwa metode bernyanyi membutuhkan kemampuan khusus seorang guru dalam olah vokal, lagu dan musik. Sedangkan (Tsaniyah, 2024) menyatakan metode bernyanyi memiliki kekurangan, seperti potensi gangguan kelas jika tidak dikelola dengan baik, serta kemungkinan tidak semua materi dapat disampaikan secara efektif melalui lagu.

Metode benyanyi juga memiliki beberapa keuntungan, di antaranya mampu mendorong semangat belajar baik bagi pendidik maupun peserta didik. Metode ini juga meningkatkan keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran, menjadikan kegiatan belajar lebih menyenangkan serta relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka, dan mendorong siswa untuk lebih ekspresif (Tambusai et al., 2024). Metode bernyanyi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, membuat suasana kelas menjadi lebih menarik, ceria, dan bahagia, serta sangat membantu untuk mendidik siswa di sekolah dasar dan sekolah dasar. Metode ini juga memudahkan guru dalam menjelaskan materi dan mengukur pemahaman siswa, meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar bernyanyi dan menyimak siswa, serta meningkatkan pemahaman siswa sehingga mereka dapat memahami materi yang sudah dijelaskan (Tsaniyah, 2024).

Jadi, metode bernyanyi memiliki beberapa kelemahan, yaitu kurang maksimalnya hasil pendidikan jika digunakan tanpa metode lain, kesulitan dalam penerapannya di kelas tinggi, dan tantangan bagi siswa yang tidak suka bernyanyi. Namun, metode ini juga memiliki kelebihan, seperti memperkaya sumber belajar, meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, serta menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan interaktif, terutama untuk siswa usia sekolah dasar dan kelas kecil.

Membaca merupakan salah satu keterampilan reseptif dalam bahasa tulis, di mana individu memperoleh informasi dari teks. Informasi ini dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir dan memperluas wawasan. Keterampilan membaca yang dikuasai sejak dini sangat memengaruhi perkembangan membaca di masa depan, sehingga penting bagi guru untuk memberi perhatian penuh pada proses pembelajaran membaca di kelas satu sebagai dasar untuk jenjang selanjutnya (Arwita Putri et al., 2023). Menurut (Hanum et al., 2024) kemampuan membaca merupakan aspek penting dalam masyarakat, terutama bagi siswa sekolah dasar. Kemampuan membaca mengacu pada kemampuan anak untuk memahami dan menerapkan pengetahuan dari berbagai sumber.

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Miftahul Jannah Dkk (2024). “Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar”.



Hasil penelitian menunjukkan adanya kemajuan bertahap dari siklus pertama yang stabil, lalu meningkat menjadi kategori sangat baik pada siklus kedua, dan mengalami peningkatan signifikan pada siklus ketiga. Cut Moana Shafia, Dkk (2023). “Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Membaca Iqra’ di Raudhatul Athfal Ummul Qura Stabat”. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode bernyanyi secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca Iqra’ di lembaga Raudhatul Athfal Ummul Qura Stabat.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode bernyanyi berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN 68 Palembang.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Menurut (Sugiyono, 2021) metode eksperimen bertujuan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam kondisi yang terkontrol. Dengan kata lain, penelitian eksperimen adalah cara untuk mengidentifikasi hubungan dua variabel yang dipilih secara sengaja oleh peneliti, dengan mengontrol pengaruh variabel lain. Penelitian ini menggunakan desain "*True Experimental Design*" dengan bentuk "*Posttest Only Control Design*". Rancangan yang digunakan dalam *Posttest Only Control Design* ini terdiri dari dua kelompok yang sudah ditentukan, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Adapun bentuk pola yang digunakan pada penelitian ini menurut (Sugiyono, 2021).

Desain Metode Penelitian

R	X	O ²
R		O ⁴

Gambar 1. Rancangan *Posttest Only Control Design*

Keterangan:

R = Kelompok yang ditentukan secara acak

X = Kelompok yang diberikan perlakuan

O = Nilai *Posttest*

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 68 Palembang, populasi yang digunakan pada penelitian ini seluruh siswa kelas 1A, 1B, 1C sebanyak 60 siswa SDN 68 Palembang. dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	1A	5	15	20
2	1B	11	9	20
3	1C	10	10	20
Jumlah		26	34	60

(Sumber: Hasil data observasi SDN 68 Palembang)

Penelitian ini merupakan penelitian populasi sekaligus dijadikan sampel penelitian, siswa kelas 1A sebanyak (20 siswa) kelas kontrol, siswa kelas 1C sebanyak (20 siswa) kelompok eksperimen. (Sugiyono, 2022) populasi merujuk pada keseluruhan objek/subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran generalisasi penelitian. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dilaksanakan pada tanggal 17 April 2025 sampai dengan 24 April 2025. Pada kelas 1C (eksperimen) mendapatkan perlakuan metode bernyanyi dan kelas 1A (kontrol) tidak mendapatkan perlakuan.



Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik "*Cluster Random Sampling*", maksudnya pengambilan sampel secara acak, dasar pengambilan sampel adalah kelas, bukan individu siswa (Mustafidah, 2020). Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik serupa, digunakan sebagai sumber data utama (Mustafidah, 2020). Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu, Tes kemampuan membaca siswa kelas 1, Observasi dan dokumentasi secara langsung di SDN 68 Palembang. Sebelum tes digunakan maka perlu dilakukan uji coba instrumen. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis validasi konstruksi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah pengujian hipotesis untuk membandingkan kemampuan analisis antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan statistik *Inferensial*. (Sugiyono, 2021) statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasil yang diperoleh untuk populasi.

Metode pengujian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan uji prasyarat analisis untuk menentukan kelayakan uji hipotesis. Dalam penelitian ini, beberapa bentuk uji prasyarat yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

Uji normalitas data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$. Sebaliknya jika nilai tersebut $< 0,05$, maka dinyatakan tidak normal.

Uji homogenitas bertujuan untuk menentukan apakah varians dalam sampel berasal dari populasi yang bersifat homogen. Dalam penelitian ini menggunakan Uji *Levene's* apabila Sig. $> 0,05$ maka varians homogen dan apabila Sig. $< 0,05$ maka varians tidak homogen.

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Uji-t.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dirancang untuk mengetahui apakah metode bernyanyi berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDN 68 Palembang. Dalam pelaksanaannya, metode bernyanyi diterapkan pada kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan metode bernyanyi.

Dalam konteks pendidikan, bernyanyi dapat mendukung pertumbuhan anak, terutama dalam hal keterampilan berbicara dan kemampuan bersosialisasi. Oleh sebab itu, penggunaan metode bernyanyi dinilai relevan dengan tujuan pendidikan dalam penelitian ini. Peneliti menyanyikan lagu sesuai dengan materi yang diajarkan dan nada yang disesuaikan dengan lagu yang sudah dipilih, serta menunjukkan bahwa lagu-lagu tersebut dapat didukung dengan musik atau alat peraga pendidikan.

Selanjutnya, selama kegiatan belajar mengajar, peneliti menjelaskan lirik lagu yang digunakan di kelas. Secara khusus, peneliti menunjukkan bagaimana lagu tersebut dibawakan oleh para siswa dengan cara yang ramah dan kooperatif. Terakhir, peneliti melakukan tes kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diberikan.

Penelitian dengan menggunakan metode ini telah selesai dilaksanakan di SDN 68 Palembang yang beralamat di Jl. Wahid Hasyim, Desa/Kelurahan: I Ulu. Kecamatan/Kota. Seberang Ulu I Kota Palembang. Kelas 1C sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kelas 1A sebagai kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Penelitian eksperimen ini dilakukan dengan menggunakan metode bernyanyi, yang membuat para siswa bersemangat untuk belajar dan ikut berpartisipasi dalam seluruh proses pembelajaran. Di akhir proses pembelajaran, siswa diberikan tes untuk mengukur kemampuan membaca mereka dalam belajar. Berdasarkan hasil pengumpulan data dari kelompok eksperimen yang menggunakan metode bernyanyi dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional, maka skor *Posttest* ditentukan dengan statistik deskriptif, seperti yang ditunjukkan di bawah ini:



Tabel 2. Hasil Uji Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Eksperimen	20	60	100	1600	80.00	10.387
Kontrol	20	35	65	985	49.25	10.548
Valid N (listwise)	20					

(Sumber: Hasil Data Peneliti)

Berdasarkan hasil yang diperoleh, siswa di kelompok eksperimen menunjukkan rata-rata hasil membaca yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Ini mengindikasikan bahwa metode bernyanyi memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan membaca siswa.

Setelah melakukan uji deskriptif statistik, selanjutnya dilakukan uji asumsi yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis seperti dibawah ini:

Uji Normalitas Data: Bertujuan untuk menentukan apakah data dalam sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan metode *shapiro wilk* atau *lilliefors* dengan bantuan SPSS, seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3. Uji Normalitas *Posttest* Berbantuan SPSS 26

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	.185	20	.072	.962	20	.585
Kontrol	.160	20	.195	.909	20	.060

(Sumber: Hasil Data Peneliti)

Berdasarkan tabel normalitas data menggunakan analisis *Shapiro-Wilk* dengan SPSS 26, dinyatakan bahwa tingkat signifikansi *posttest* cukup tinggi yaitu sebesar 0.585 yang megakibatkan nilai sig. *Posttest* > 0.05, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas: bertujuan untuk mengidentifikasi apakah sampel memiliki varians yang seragam atau hampir seragam. Uji ini menjadi prasyarat penting sebelum pelaksanaan uji t. Dalam statistik inferensial, khususnya metode parametrik, data yang digunakan harus memenuhi syarat homogenitas (Kesumawati, 2022 hal: 80). Hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Uji Homogenitas Berbantuan SPSS 26

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Posttest	Based on Mean	.035	1	38	.853
	Based on Median	.018	1	38	.894
	Based on Median and with adjusted df	.018	1	37.602	.894
	Based on trimmed mean	.036	1	38	.850

(Sumber: Hasil Data Peneliti)



Berdasarkan nilai signifikan sebesar $0.0853 > 0.05$, yang berarti bahwa data dari kedua kelompok memiliki varians yang homogen. Hal ini memenuhi syarat untuk dilakukan uji-t.

Uji hipotesis: dalam penelitian ini menggunakan uji-t, khususnya uji-t perhitungan dua sampel bebas (*Independent Sample T-Test*) dengan menggunakan uji hipotesis dua arah (*2-tailed*). Kriteria pengesahan uji-t dua sampel bebas ini adalah H_0 : Jika nilai signifikansi dua sisi (*2-tailed*) lebih besar dari 0,025 dan tolak H_0 : Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,025, Basrowi, dkk, 2007, (Kesumawati, 2022). Hipotesis pada penelitian ini menggunakan *levene's*. Berdasarkan hasil Uji Levene's, diperoleh tingkat signifikansi sebesar $0,853 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki variabel yang homogen. Dengan demikian, data tersebut memberikan satu indikasi untuk mengevaluasi dua sampel independen.

Melalui penerapan uji-t untuk membandingkan kelompok eksperimen dan kontrol, ditemukan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05, sehingga (H_0) ditolak dan (H_a) diterima, Uji-t pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Hasil Posttest	Equal variances assumed	.035	.853	9.290	38	.000	30.750	3.310	24.049	37.451
	Equal variances not assumed			9.290	37.991	.000	30.750	3.310	24.049	37.451

(Sumber: Hasil Data Peneliti)

Kesimpulan ini memperkuat bahwa metode bernyanyi memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDN 68 Palembang.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Jannah (2024) bahwa metode bernyanyi mengalami perubahan yang signifikan dari siklus I, II, dan III. Cut Mona Shafia (2023) metode bernyanyi memberikan perubahan yang signifikan. Menurut Nurmalia Hidayah (2023) metode bernyanyi efektif dalam penguasaan kosa kata. Penelitian Salsabilla Azzahra (2024) metode bernyanyi mengalami peningkatan yang signifikan pada kelompok siswa yang terlibat dalam metode bernyanyi dan kosakata mengalami kemajuan. Begitu juga menurut Elal Sutri (2024) bahwa metode bernyanyi menunjukkan siswa tidak hanya cepat dalam menghafal tetapi mampu mengaplikasikan kosa kata.

Menurut (Wulandari et al., 2022) metode bernyanyi memberikan manfaat dalam membantu anak mengekspresikan emosi serta mengembangkan kemampuan berpikir mereka, baik saat merasakan kesedihan maupun kegembiraan, melalui lirik lagu. (Huljannah Arianto et al., 2024) juga menyatakan bahwa siswa yang belajar membaca melalui bernyanyi mengalami peningkatan kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, metode bernyanyi terbukti memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan serta kemampuan membaca siswa.

4. SIMPULAN



Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa metode bernyanyi memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN 68 Palembang. Berdasarkan dari hasil Uji normalitas, Uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan hasil nilai yang signifikan. Rata-rata *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki perbandingan nilai yang jauh berbeda, kelas eksperimen mendapatkan nilai tinggi sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai lebih rendah. Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, metode bernyanyi terbukti efektif terhadap kemampuan membaca siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, S. W., Prihamdani, D., & Julianisa, D. D. 2024. Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 478–486. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i2.30>

Arwita Putri, Riris Nurkholidah Rambe, Intan Nuraini, Lilis Lilis, Pinta Rojulani Lubis, & Rahmi Wirdayani. 2023. Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 51–62. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>

Gunawan, A. S. A. 2022. Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Metode Bernyanyi Kelompok B. In. *In Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11 (1). <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng>

Hanum, F., Fitriandika Sari, N., Siregar, M., & Herawati Limbong, C. 2024. Meningkatkan Semangat Membaca Siswa SDN 04 Melalui Literasi Taman Bacaan di Desa Rintis Kabupaten Labuhanbatu. Ika Bina En Pabolo: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (1), 17–24.

Hidayah, N., & Munirul Abidin. 2023. Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab. *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 5(2), 66 – 6. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v5i2.2255>.

Jannah Arianto, M., Sabani, F., Rahmadani, E., Sukmawaty, S., Guntur, M., & Irfandi, I. 2024. Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. Attadrib: *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 23–31. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i1.711>

Kesumawati, N. & I. A. 2022. *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan* (E. Margaretha, Allen dan Harapan (ed.). Noer Fikri Offset.

Luthfillah, N., Yusuf Muslihin, H., & Rahman, T. 2022. ANALISIS Pengembangan Bahasa Dan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi. Early Childhood: *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1–13. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v6i1.2128>

Mustafidah, H. dan S. 2020. *Dasar - Dasar Metodologi Penelitian* (T. Haryanto (ed.); Ke-1). UM Purwokerto Press (Anggota APPTI).

Ni'mah, K. 2020. Penggunaan Teknik Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.

Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (A. Nuryanto (ed.); Ke-1 dan 2). Alfabeta.

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kualitatif* (Sutopo (ed.); 4th ed.). Alfabeta.

Tambusai, J. P., Safitri, L., Ul Munafiah, N. 2024. Kunci, K., Kosakata, & Bernyanyi, M. 2024. Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 2171–2175.

Tsaniyah, W. 2024. Implementasi Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 107412 Simadamada Deli Serdang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 189–190.



Wulandari, A., Imania, H., Fitriah, A. N., Sari, Y. P., & Dwi, L. 2022. Upaya Guru dalam Mengembangkan Bahasa Melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia Dini di TK Sahabat Qur ' an. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 7(1), 84–93.

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. 2023. Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>

Zahra, U. 2024. Bahasa Sebagai Media Komunikasi Verbal (Studi Terhadap Komunikasi Dialogis Dalam Islam. *KOMUNIKA Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*.1, 3(1), 11. [https://media.neliti.com/media/publications/146243-ID-none .pdf](https://media.neliti.com/media/publications/146243-ID-none.pdf)